

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui pendidikan yang baik akan menghasilkan manusia-manusia yang terampil dan produktif dalam mengisi pembangunan nasional, karena manusia merupakan subjek sekaligus objek dalam proses pembangunan.

Proses pendidikan dapat dilaksanakan melalui lembaga formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal atau sekolah merupakan penambah dan pelengkap dari pendidikan informal atau di dalam keluarga. Demikian pula pendidikan yang dilaksanakan oleh lembaga nonformal atau masyarakat berfungsi untuk menambah dan melengkapi pendidikan dalam keluarga dan sekolah.

Sekolah sebagai pendidikan formal merupakan tempat terjadinya proses pembelajaran. Unsur penting yang terlibat di dalamnya adalah guru dan siswa, selain itu pula didukung oleh faktor sarana dan prasarana. Berhasil atau tidaknya hasil pembelajaran di sekolah ditentukan oleh banyak faktor. Keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran biasanya ditunjukkan dari prestasi belajar yang dicapai siswa. Oleh karena itu, salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor dari dalam diri siswa itu sendiri.

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa yang berhasil dalam artian memperoleh prestasi belajar yang optimal merupakan harapan siswa, guru, maupun orangtua siswa. Akan tetapi prestasi belajar yang optimal bukan serta merta langsung dicapai siswa, akan tetapi memerlukan upaya baik dari siswa yang bersangkutan maupun lingkungan di sekitarnya.

Menurut Umiarso dan Gojali (2010:227), yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari aktivitas atau kegiatan belajar siswa. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang berupa perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Prestasi belajar yang diperoleh siswa bersifat berubah-ubah tergantung faktor yang mempengaruhinya. Artinya, prestasi belajar siswa bukanlah merupakan produk dari suatu usaha tunggal, atau monopoli dari suatu faktor saja, melainkan hasil dari berbagai upaya secara integral yang saling berhubungan satu sama lain, yang masing-masing memiliki peran penting dalam rangka menciptakan suatu prestasi belajar yang optimal.

Sebagaimana yang dikemukakan Ahmadi dan Supriyono (2008:138):

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Yang tergolong faktor internal adalah:

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.

- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:
 - a) Faktor intelektual yang meliputi:
 - (1) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat
 - (2) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 - b) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti: sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat belajar siswa. Menurut Bimo Walgito dalam Ramayulis (1994:175) minat belajar adalah suatu keadaan dimana siswa mempunyai perhatian terhadap kegiatan belajarnya dengan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.

Minat belajar sangat penting dimiliki setiap siswa. Sebagaimana yang dikemukakan Muhibbin Syah (1997:136), minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian prestasi belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Oemar Hamalik (2005:52) juga menyatakan bahwa, siswa dapat belajar secara efisien dan efektif apabila salah satunya memiliki minat untuk belajar. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa minat belajar yang dimiliki siswa akan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian awal di SMA Utama Wacana Metro, prestasi belajar siswa kelas X di SMA Utama Wacana Metro, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di SMA Utama Wacana Metro

No.	Skor yang Diperoleh Siswa	Predikat	Siswa	Persentase (%)
1.	80 – 100	Sangat Baik	15	11,5
2.	70 – 79	Baik	20	15,5
3.	60 – 69	Cukup	31	23,8
4.	50 – 59	Kurang	39	30,0
5.	0 – 49	Gagal	25	19,2
	Jumlah		130	100,0

Sumber: Hasil Nilai MID Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran Geografi TP. 2011/2012

Pada tabel tersebut diketahui nilai skor terbanyak adalah 50 -59 (rendah) yang berjumlah 30%. Banyaknya siswa yang prestasi belajarnya dikategorikan kurang diduga karena rendahnya minat belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan di kelas X di SMA Utama Wacana Metro Tahun Pembelajaran 2012/2013 masih banyak siswa yang minat belajar pada mata pelajaran Geografi dikategorikan rendah. Minat belajar memiliki indikator: selalu ingin tahu, berusaha mempelajarinya, dan mengagumi sesuatu melebihi lainnya (Djaali, 2007: 122).

Berdasarkan data prestasi dan hasil pengamatan tersebut dipahami bahwa besarnya prestasi belajar siswa di kelas X di SMA Utama Wacana Metro Tahun Pelajaran 2012/2013 yang dikategorikan kurang diduga karena rendahnya minat belajar siswa, maka tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Geografi siswa kelas X di SMA Utama Wacana Metro Tahun Pembelajaran 2012/2013.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yaitu ”Apakah ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Geografi siswa kelas X di SMA Utama Wacana Metro Tahun Pembelajaran 2012/2013?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah: ”Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Geografi siswa kelas X di SMA Utama Wacana Metro Tahun Pembelajaran 2012/2013.”

2. Kegunaan Penelitian

- a. Salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- b. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi tolok ukur untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Geografi pada siswa kelas X Semester Ganjil di SMA Utama Wacana Metro.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Semester Ganjil di SMA Utama Wacana Metro Tahun Pembelajaran 2012/2013.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah hubungan antara minat belajar Geografi dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi siswa kelas X Semester Ganjil di SMA Utama Wacana Metro Tahun Pembelajaran 2012/2013.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SMA Utama Wacana Metro.

4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2012/2013.

5. Kajian Ilmu

Kajian ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan, khususnya pendidikan dalam mata pelajaran Geografi, yaitu ilmu yang mempelajari bumi dengan unsur-unsur fisisnya, dalam hubungan dan pengaruh timbal baliknya dengan kehidupan dan aktivitas manusia (Budiyono, 2003:3).